

INTISARI

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada umumnya, perusahaan melakukan aktivitas penjualan tunai atau penjualan kredit. Jika pelanggan membayar dengan *cash*, maka perusahaan tidak ada masalah. Perusahaan yang melakukan transaksi penjualan kredit memang tidak terlepas dari piutang. Perputaran piutang yang kecil menyebabkan aliran kas terganggu dan tertundanya pemasukan kas yang digunakan untuk membayar biaya-biaya *supplier*. *Supplier* hanya ingin pembayaran dari perusahaan dilakukan secara tepat waktu setiap periode agar barang yang datang juga tepat waktu.

Aliran kas menggambarkan kondisi suatu entitas. Permasalahan utama ialah ketika pengeluaran kas lebih besar daripada penerimaan kas. Dengan kondisi kas yang buruk, maka tidak dapat membayar biaya operasional. Hal ini berfokus pada aktivitas penjualan yang tidak terkendali. Pengendalian internal berbasis COSO perlu diterapkan pada siklus pendapatan agar dapat berjalan lancar khususnya pada piutang pelanggan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengendalian internal pada siklus pendapatan yang diterapkan di salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *trading bedset*. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan analisis dokumen berupa data piutang tahun 2015-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak kelemahan dalam pengendalian internal pada siklus pendapatan yang berdampak sangat besar terhadap aliran kas perusahaan. Analisis perputaran dan pengumpulan piutang masih dapat dikatakan belum efisien sehingga hal ini mengakibatkan aliran kas menjadi tidak efisien. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian internal yang tepat dari peneliti dengan berbagai referensi dan analisa peneliti yang telah dikaji dalam penulisan ini dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan operasional dan aliran kas yang tidak efisien sehingga meminimalkan permasalahan biaya terhadap *supplier*.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Siklus Pendapatan, Piutang Usaha, Aliran Kas

ABSTRACT

A company, need a proper internal control to achieved their goals. In general, companies do their sales activities by cash or credit sales. Credit sales will cause receivables. A low accounts receivable turnover will cause a problem to the company's cash flows and delayed cash inflows which is used to pay the supplier. Any delayed payments to the suppliers will also delayed the delivery of goods.

Cash flow describes the condition of an entity. The main problem is when cash expenditures are higher than the revenue. When the cash is low, the operating costs can't be paid. Uncontrollable sales activities will cause these problems. COSO-based internal controls should be applied to the revenue cycle in order to run smoothly, especially on customer receivables.

This study aimed to evaluate the internal controls over the revenue cycle which is applied at one of the trading bed-set company. This study research approach is qualitative methodology using interviews, observation and document analysis of data in the form of receivables in 2015-2016.

The results showed that many of the weaknesses in the internal controls over the revenue cycle is a significant impact on the company's cash flow. Their analysis and receivables collection were inefficient which cause to their inefficient cash flows. Therefore, it is necessary to applied a proper internal controls from researchers-with different references and researcher's analysis from another studies-so the company's operation will improve and minimize their cash flows problems.

Keywords: Internal Control, Revenue Cycle, Accounts Receivable, Cash Flow